

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan situasi yang sedang diteliti secara rinci dan mendetail. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang akurat tentang fenomena yang sedang diteliti, seperti karakteristik populasi, perilaku konsumen, atau keadaan suatu daerah atau wilayah tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk menjelaskan pengaruh kualitas produk, promosi dan kemudahan terhadap keputusan pembelian pada aplikasi Gofood di Kota Batam. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang menggunakan *filsafat positivisme* dalam melakukan penelitian terhadap suatu populasi atau sampel tertentu. Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui instrumen penelitian yang telah ditentukan, kemudian menganalisis data tersebut secara kuantitatif. Tujuan utama dari pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2019:17).

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah sifat penelitian replikasi yang merupakan suatu penelitian pengulangan dari penelitian terdahulu atau penelitian sebelumnya yang serupa, hal ini berarti bahwa penelitian ini mengadopsi metode, teori, atau konsep yang sudah ada dan mengaplikasikannya pada kasus yang berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu atau penelitian sebelumnya terletak pada objek yang diteliti, serta periode waktu.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian sangat penting dalam menentukan keberhasilan penelitian. Dalam penelitian ini, Kota Batam dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan kota besar di Indonesia yang memiliki potensi pasar yang besar untuk aplikasi Gofood. Kota Batam juga memiliki keunikan tersendiri dalam hal karakteristik pasar dan perilaku konsumen, sehingga dapat memberikan wawasan yang berbeda dalam penelitian.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian dalam penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2022 dengan tahap awal dalam perancangan, kemudian pada tahap akhir Juli 2023 dalam membuat kesimpulan. Untuk lebih lengkapnya periode penelitian dapat dimuat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Tahun/ Pertemuan ke - / Bulan													
	2023													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Mar	Mar	Apr	Apr	Apr	Mei	Mei	Mei	Jun	Jun	Jun	Jul	Jul	Jul
Perancangan	■													
Studi Pustaka		■	■	■										
Menentukan Metode Penelitian				■										
Penyusunan Kuesioner					■	■	■							
Penyerahan Kuesioner								■	■					
Analisis Hasil Kuesioner										■	■	■	■	■
Kesimpulan dan Saran														■

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan suatu area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dijadikan fokus penelitian dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dapat berupa individu, kelompok, organisasi, wilayah, atau objek tertentu yang memiliki karakteristik yang ingin diteliti (Sugiyono, 2019:127). Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan fokus adalah pelanggan yang pernah melakukan pembelian atau menggunakan aplikasi GoFood. Namun, jumlah populasi yang terlibat dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dianalisis baik dari segi ukuran maupun kualitas yang dimilikinya. Ketika populasi yang akan diteliti terlalu besar dan tidak memungkinkan untuk dipelajari seluruhnya, atau ketika terdapat keterbatasan sumber daya seperti dana, waktu, dan tenaga maka dapat digunakan sebagian dari populasi (Sugiyono, 2019:127). Dalam penyelidikan ini, populasi tidak dapat diidentifikasi secara akurat dengan angka yang pasti. Oleh karena itu, strategi pengambilan sampel menggunakan metode rumus *lameshow* dengan langkah-langkah berikut ini:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

Rumus 3.1 Rumus *Lameshow*

Sumber: Aini & Khuzaini (2022:6)

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai $\alpha = 5\% = 1,96$

p = Estimator proporsi populasi karena data belum didapat, maka pakai $50\% = 0,5$

d = Interval/penyimpangan $10\% = 0,1$

$q = 1-p$

Melalui rumus tersebut dapat diperhitungan sampel yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,05(1-0,05)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$n = 96,04 =$ dibulatkan 100 responden

Peneliti dapat membulatkan hasil perhitungan menjadi total 100 responden berdasarkan metode yang ditunjukkan di atas.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* menggunakan pendekatan *non probability sampling* yang dipadukan dengan strategi pengambilan data *purposive sampling*. Pengertian dari *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memungkinkan adanya potensi atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk diambil sebagai sampel (Sugiyono, 2019:128). *Purposive sampling* adalah strategi penentuan sampel yang mencakup pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019:128). Berikut adalah kriteria yang digunakan:

1. Responden yang diteliti merupakan yang membeli makanan atau minuman melalui aplikasi GoFood dengan minimal pembelian 2 kali.
2. Usia responden yang akan diteliti dengan menetapkan pada usia diatas 17 tahun.

3.5 Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data primer Data primer adalah data yang dikumpulkan atau dihasilkan secara langsung dari sumbernya, tanpa melalui interpretasi atau modifikasi oleh pihak lain. Data primer cenderung lebih akurat dan lebih relevan dengan masalah atau topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung melalui penggunaan kuesioner kepada responden.
2. Data sekunder Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan atau diperoleh oleh pihak lain sebelumnya dan digunakan kembali untuk tujuan tertentu, seperti penelitian atau analisis. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui berbagai sumber seperti jurnal, buku, serta data yang tersedia di berbagai website yang relevan dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner mengacu pada sebuah metode pengumpulan data penelitian atau survei yang berisi daftar pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan data atau informasi dari responden. Kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi dari orang-orang yang terlibat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan kepada pelanggan yang sebelumnya telah melakukan pembelian melalui aplikasi GoFood di Kota Batam. Kuesioner tersebut menggunakan *skala likert* sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pemberian Skor Kuesioner

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019:147)

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sumber data yang terkait dengan topik penelitian atau studi yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini studi pustaka diperoleh melalui buku, jurnal, *website* dan sebagainya. Setelah mengumpulkan sumber-sumber tersebut, peneliti kemudian memilih, membaca, dan menganalisis literatur secara sistematis untuk mengidentifikasi temuan-temuan kunci, kelemahan, kekurangan, atau kesenjangan pengetahuan dalam bidang tertentu.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian. Variabel independen juga dapat disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, atau *antecedent* (Sugiyono, 2019:69). Pada penelitian yang dilakukan ini variabel bebas dapat meliputi kualitas produk (X1), promosi (X2) dan kemudahan penggunaan (X3).

3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen juga dapat disebut sebagai variabel *output*, kriteria, atau konsekuensi dalam penelitian (Sugiyono, 2019:69). Pada penelitian yang dilakukan ini variabel dependen dapat terdiri dari keputusan pembelian (Y)

Tabel 3.3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kualitas Produk (X1)	Kualitas produk merujuk pada seluruh karakteristik yang dimiliki oleh produk atau jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan atau produsen (Afifah & Sitorus, 2023:329)	1. Kinerja 2. Keandalan 3. Ketahanan 4. Kenyamanan 5. Estetika	<i>Likert</i>
2	Promosi (X2)	Promosi adalah bentuk komunikasi antara penjual dan pembeli yang bertujuan untuk mempengaruhi perilaku pembeli terhadap produk yang ditawarkan (Utomo <i>et al.</i> , 2023:102).	1. Periklanan 2. Pemasaran langsung 3. Promosi penjualan 4. Penjualan Pribadi 5. Hubungan publik	<i>Likert</i>

Tabel 3.3 Lanjutan

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
3	Kemudahan Penggunaan (X3)	Kemudahan penggunaan mengacu pada persepsi pengguna bahwa suatu teknologi atau produk mudah dipelajari dan digunakan (Rahma & Khori, 2023:16).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipelajari 2. Mudah dikontrol 3. Jelas dan mudah dimengerti 4. Fleksibel 5. Mudah di gunakan 	<i>Likert</i>
4	Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah keputusan yang diambil oleh konsumen untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan oleh penjual (Khaerunnisa <i>et al.</i> , 2021:174).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan masalah dan keinginan 2. Pencarian berbagai informasi 3. Evaluasi berbagai alternatif merek produk 4. Pilihan atas merek produk untuk dibeli 5. Evaluasi pasca pembelian 	<i>Likert</i>

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah suatu metode menganalisis dan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan atau menghasilkan generalisasi dari kesimpulan tersebut. Uji statistik deskriptif dapat digunakan untuk merangkum, menyajikan, dan menggambarkan karakteristik data yang telah diperoleh. Dalam pengujian statistik deskriptif, penyajian data seringkali dilakukan melalui penggunaan tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, dan perhitungan modus,

median, mean, desil, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2019:206).

Rumus berikut dapat digunakan untuk melakukan uji statistik deskriptif:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.2 Rentang Skala}$$

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan :

RS : Rentang skala

n : Jumlah responden

m : Jumlah *alternative* jawaban

Dengan menggunakan rumus di atas, rentang skala yang akan dihitung dalam penelitian ini adalah:

$$RS = \frac{100(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{(400)}{5}$$

$$RS = 80$$

Tabel 3.4 Kategori Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kategori
1	100 -180	Sangat Tidak Setuju
2	181-260	Tidak Setuju
3	261-340	Cukup Setuju
4	341-420	Setuju
5	421-500	Sangat Setuju

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menentukan apakah suatu penelitian yang akan dilaksanakan memiliki keabsahan atau validitas yang

memadai. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan yang terdapat di dalamnya mampu mengungkapkan informasi yang sesuai dengan tujuan pengukuran kuesioner tersebut. Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r hitung dibandingkan r tabel dengan *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (Maghfur & Urip, 2022:8). Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam uji validitas:

1. Jika nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel, maka pertanyaan atau pernyataan yang terkait dianggap valid.
2. Jika nilai r hitung r tabel, maka pertanyaan atau pernyataan yang terkait dianggap tidak valid.

Rumus yang digunakan dalam uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r_x = \frac{n \sum x - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.3 Product Moment

Sumber: Sugiyono (2019:246)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

n : Jumlah Responden

X : Skor item

Y : Jumlah skor total

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi suatu kuesioner yang digunakan sebagai indikator variabel atau konstruk tertentu.

Keandalan kuesioner dapat dikatakan terpenuhi apabila jawaban yang diberikan oleh responden tetap konsisten dari waktu ke waktu. Terdapat metode yang umum digunakan dalam pengukuran reliabilitas, yaitu pengukuran sekali atau yang membandingkan hasil dengan pertanyaan lain. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* (Aini & Khuzaini, 2022:7). Terdapat kriteria tertentu yang digunakan dalam pengambilan keputusan pada uji reliabilitas:

1. Apabila suatu hasil penelitian memiliki *cronbach alpha* > 0,60 maka suatu pernyataan dapat dinyatakan *reliable*.
2. Apabila suatu hasil penelitian memiliki *cronbach alpha* < 0,60 maka suatu pernyataan dapat dinyatakan tidak *reliable*.

Uji reliabilitas pada penelitian yang dilakukan ini mempergunakan rumus seperti dibawah ini:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Rumus 3.4 *Alpha Cronbach*

Sumber: Winata & Priyowidodo (2022)

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas instrumen (*alfa cronbach*)

k : Jumlah pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians item

3.8.3 Uji Asusmsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk memeriksa apakah nilai variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki

distribusi normal atau mendekati normal. Uji t dalam model regresi mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik yang telah dilakukan menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil (Maskur & Lestaringingsih, 2022:9). Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal, dapat dilakukan pengujian menggunakan metode pendekatan Grafik dan *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusan berdasarkan grafik dilakukan sebagai berikut:

1. Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data tersebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Syarat pengambilan keputusan pada uji normalitas melalui *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data yang dihasilkan dianggap normal.
2. Jika signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data yang dihasilkan dianggap tidak normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Terdapat beberapa cara untuk menguji keberadaan multikolinearitas

dalam model regresi, salah satunya adalah melalui analisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Dalam penelitian ini, kita dapat menggunakan metode nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) untuk menentukan keberadaan multikolinearitas (Maskur & Lestaringingsih, 2022:9). Berikut adalah kriteria uji multikolinearitas yang dapat digunakan:

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah ada perbedaan varian residual antara satu pengamatan dan pengamatan lain dalam model regresi. Jika varian residual tetap atau sama antara pengamatan, maka itu disebut sebagai homoskedastisitas. Namun, jika terdapat perbedaan varian residual antara pengamatan, maka disebut sebagai heteroskedastisitas. Pengujian yang dilakukan heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* (Maskur & Lestaringingsih, 2022:9). Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi heteroskedastisitas:

1. Jika terdapat pola tertentu yang terlihat pada scatterplot, seperti pola gelombang, perluasan, atau penyempitan, hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas terlihat pada scatterplot dan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh atau hubungan dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam analisis regresi linear berganda, variabel dependen adalah variabel yang ingin dijelaskan atau diukur hubungannya dengan variabel independen (Maghfur & Urip, 2022:10). Dalam penelitian ini persamaan analisis regresi linier berganda dapat dibuat seperti dibawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.5 Regresi Linier Berganda

Sumber: Maghfur & Urip (2022:10)

Keterangan:

Y : Variabel keputusan pembelian

X1 : Variabel kualitas produk

X2 : Variabel promosi

X3 : Variabel kemudahan

α : Konstanta

b1- b2-b3 : Koefisien regresi

e : *error*

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana model regresi linear mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen yang dapat diatribusikan kepada variabel independen yang digunakan. Koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara 0 dan 1, di mana semakin tinggi nilainya, semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model (Yanuar & Asmoro, 2022:9). Adapun ketentuan pada analisis koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

1. Apabila besaran R^2 mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam memberi informasi bagi variabel dependen sangat terbatas.
2. Apabila besaran R^2 mendekati 1, maka variabel independen dapat memberi informasi yang kuat dalam memperkirakan variasi variabel dependen.

Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi (R^2) dianalisis menggunakan rumus berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.6 Koefisien Determinasi

Sumber: Winata & Priyowidodo (2022)

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Uji t atau pengujian secara parsial adalah pengujian yang dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing- masing variabel independen dengan cara

parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian yang dilakukan ini uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 (Aini & Khuzaini, 2022:9). Pada penelitian ini uji t dapat diketahui hasilnya melalui kriteria sebagai berikut:

1. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ serta $Sig. < 0,05$ maka dapat dinyatakan variabel dependen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ serta $Sig. > 0,05$ maka dapat dinyatakan variabel dependen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t pada penelitian yang dilakukan ini mempergunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.7 Uji t}$$

Sumber: Sugiyono (2019:200)

Keterangan :

t = Pengujian hipotesis

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah responden

3.9.2 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Uji f atau pengujian secara simultan adalah pengujian yang dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh keseluruhan variabel independen dengan cara simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian yang dilakukan ini uji f dapat dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan nilai f tabel pada

taraf signifikansi 5% atau 0,05 (Aini & Khuzaini, 2022:8). Pada penelitian ini uji f dapat diketahui hasilnya melalui kriteria sebagai berikut:

1. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ serta $Sig. < 0,05$ maka dapat dinyatakan variabel dependen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ serta $Sig. > 0,05$ maka dapat dinyatakan variabel dependen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji f pada penelitian yang dilakukan ini mempergunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{1-R^2 (n-k-1)}$$

Rumus 3.8 Uji f

Sumber: Sugiyono (2019:257)

Keterangan :

- R² = Koefisien korelasi berganda
 K = Jumlah variabel *independent*
 n = Jumlah anggota sampel